UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikan hubungan variabel yang diteliti (Azwar, 2013).

Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional, yang memiliki tujuan meneliti sejauh mana hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Berdasarkan koeefisien korelasi (Azwar, 2013).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Robin Pearson variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Sugiyono, 2013)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

X : Kecerdasan Emotional (*Emotional Intellegence*)

Y : *Cybersex*

C. Defenisi Operasional

1. *Cybersex*

Menurut Delmonico D.L & Grifin E.J (2001) *cybersex* merupakan suatu kegiatan mengakses, mendownload pornografi di internet baik dalam bentuk video, gambar, teks cerita, film dan game yang berbau seksual, dan terlibat dalam *real-time* yaitu percakapan tentang seksual online dengan orang lain (berfantasi seksual dengan pasangan di internet). Adapun aspek-aspek dari *cybersex* Grubbs, dkk (2015) terdiri dari tiga aspek antara lain tingkat kecanduan, perasaan bersalah, dan perilaku online seksual sosial.

2. Kecerdsan Emosional (*Emotional Intellegence*)

Goleman (2016) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan. Kecerdasan emosional yang baik ditunjukkan dengan mampu mengendalikan emosi, mengendalikan diri, berempati dan memiliki keterampilan sosial yang baik. Adapun lima aspek kecerdasaan emosional antara lain, mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di pekanbaru. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) remaja di Pekanbaru berjumlah 309.504 jiwa dengan rentang usia 10 – 24 tahun. Penelitian ini mengambil sampel remaja yang berusia 14 – 21 tahun, namun dikarenakan Badan Pusat Statistik Provinsi Riau (Provinsi Riau dalam Angka, 2016) tidak terdapat data yang menunjukkan rentang 14 – 21 tahun, maka peneliti mengambil rentang populasi pada usia 10 – 24 tahun sebagai jumlah populasi.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik sampling yang digunakan adalah Probability Sampling yaitu teknik *cluster*. Teknik sampling adalah proses pengambilan populasi menjadi sampel. Probability Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *Cluster* digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti sangat luas. (Sugiyono, 2013:83). Dari hasil random yang dilakukan pada 12 kecamatan di Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecamatan Tampan terpilih sebagai sampel penelitian. Berikut adalah gambaran remaja di kecamatan Tampan.

Tabel 3.1
Jumlah remaja di kecamatan Tampan

Kelurahan	Kelompok Usia (Tahun)					Jumlah
	13 – 15	16	17	18	19 – 24	
Delima	2.386	1.279	1.262	1.273	4.897	**11.097**
Tuah Karya	6.634	1.953	2.344	2.803	13.296	**27.030**
Sidomulyo Barat	3.046	1.513	1.449	1.466	5.632	**13.106**
Simpang Baru	2.722	1.383	1.361	2.087	12.175	**19.728**
Jumlah	14.788	6.128	6.416	7.629	36.000	**70.961**

Sumber : Badan Pusat Statistik Pekanbaru

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu samplel yang diambi dari populasi harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini peneliti mengunakan rumus Slovin dalam menentukan ukuran sampel dari populasi remaja yang berada di Pekanbaru, dengan formlasi sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{309.504}{1 + 309.504(0{,}05)^2}$$

$$n = 399{,}48$$

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : taraf signifikansi toleransi eror

peneliti menggunakan taraf signifikansi eror 5 % atau 0,05. Dari rumus tersebut didapati hasil 399,48 dan untuk dijadikan sampel penelitian hasil yang didapat digenapkan menjadi 400 orang dari jumlah populasi 309.504. Adapun karakteristik sampel pada penelitian adalah sebagai berikut :

a. Rentang usia 14 – 21 tahun. Dimana rentang remaja awal 14 – 15 tahun, remaja madya 15 – 18 tahun dan remaja akhir 18 – 21 tahun.
b. Pernah mengakses internet

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data (Arikunto, 2002) merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang digunakan peneliti sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala psikologi. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kecerdasan emosional dan skala *Cyber Pornography Use Inventory*.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala ini disusun berdasarkan modifikasi model skala likert yang disusun dalam empat (4) alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai), yang berupa pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable.* Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favorable*, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 4, S (Sesuai) memperoleh skor 3, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 2, STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavorable*, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 1, S (Sesuai) memperoleh skor 2, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 3, STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 4.

a. Skala Kecerdasan Emosional

Alat ukur yang digunakan untuk menilai kecerdasan emosional dalam penelitian ini adalah skala *Emotional Intelegence Questionarie Goleman*, dinama aitem-aitem yang disusun mengacu pada aspek kecerdasan emosional menurut Goleman (2016) yang terdiri dari 5 aspek kecerdasan emosional.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2

Blue Print* Skala Kecerdasan Emosional untuk *Try Out

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jlh
1	Mengenali emosi diri	Mengenali perasaan ketika terjadi sesuatu, mengetahui penyebab emosi.	1, 11, 21, 31, 41	3, 13, 23, 43	9
2	Mengelola emosi	Menangani perasaan, kemampuan untuk menghibur diri sendiri, kemampuan untuk menyelesaikan masalah.	2,4,12,22, 32,	6, 15, 34, 44	9
3	Memotivasi diri sendiri	Menahan diri terhadap kepuasan, mengendalikan dorongan hati, perasaan motivasi yang positif, keyakinan diri.	5, 7, 14, 24, 33, 40	8, 18, 27	9
4	Mengenali emosi orang lain	Empati, mampu menerima keberadaan orang lain, peka terhadap perasaan orang lain, mampu mendengarkan orang lain.	9,19,2528, 35,45,46, 47,48, 49	10,16,37, 29, 38, 42	16
5	Membina hubungan	Keterampilan dalam berkomunikasi, mampu membina hubungan dengan baik.	17, 39,26,	20, 30, 36,	6
	Jumlah aitem		**25**	**17**	**49**

*keterangan: F = *Favorable* ; UF = *Unfavorable* ; Jlh = Jumlah

b. Skala *Cyberex*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur perilaku *cybersex* dalam penelitian ini adalah modifikasi alat ukur *Cyber Pornography Use Inventory* yang berjumlah 35 item. Dimana aitem-aitem disusun mengacu pada aspek-aspek *cybersex* yang terdiri dari 3 aspek.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tabel 3.3
Blue Print* Skala Cybersex untuk *Try Out

No.	Aspek	F	UF	Jml
1	Tingkat kecanduan	1, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 12, 17, 20, 21, 22, 26, 27, 33, 34	5, 29	18
2	Rasa bersalah	2, 11, 13, 16, 18, 19, 23, 24, 28, 30, 35	15	12
3	Sosial	8, 14, 25,31, 32	-	5
	Jumlah	**29**	**6**	**35**

*keterangan: F = *Favorable* ; UF = *Unfavorable* ; Jlh = Jumlah

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur digunakan dalam penelitian yang sebenarya, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba (*tryout*). Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas da reliabilitas alat ukur agar mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur.

Uji coba alat ukur dilakukan pada 133 orang remaja dengan rentang usia 14-21 tahun yang berdomisili dikecamatan Tampan. Untuk mempermudah peneliti dalam penyebaran skala uji coba, peneliti merandom 3 institusi yang berada di kecamatan Tampan yaitu SMP N 20 Pekanbaru, SMA N 12 Pekanbaru dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau. Kemudian dilakukan penskoran terhadap hasil yang telah diperoleh dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas dari keseluruhan skala kecerdasan emosional dan *cybersex* dengan mengunakan SPSS *(Statistical Product and Service Solutions)* versi 20.0 *for windows.)*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Uji Validitas

Menurut Azwar (2009), validitas atau validasi adalah suatu proses pengujian untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya. Suatu skala dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila skala tersebut menjalankan tujuan ukurnya atau dapat memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud digunakannya skala tersebut. Suatu skala yang menghasilkan hasil yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*), yaitu relevansi aitem dengan indikator keperilakuan dan dengan tujuan ukur sebenarnya sudah dapat dievaluasi lewat nalar dan akal sehat (*common sense*) yang mampu menilai apakah isi skala memang mendukung konstrak teoretik yang diukur. Validitas isi dalam peelitian ini diukur menggunakan *professional judgment*, yaitu yaitu pembimbing. Analisis validitas ini dapat dibantu dengan menggunakan menggunakan kisi-kisi instrument, atau matrik pengembangan instrument. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrument itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis (Sugiyono, 2014).

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda atau daya diskriminasi adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan suatu kriteria yang relevan yakni distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan *koefisien korelasi aitem-total* (r_{ix}) (Azwar, 2009).

Penerimaan aitem diterima atau gugur dalam penelitian ini dengan melihat koefisien korelasi (r_{ix}) dengan batasan $\geq$ 0,30. Aitem dengan nilai koefisien korelasi $\geq$ 0,30 dianggap memuaskan dan bisa digunakan untuk alat ukur penelitian. Sedangkan aitem yang berada dibawah koefisien korelasi tersebut dianggap gugur dan tidak dapat dimasukkan kedalam skala penelitian. Untuk melihat indeks daya beda aitem, hasil *try out* tersebut dianalisis dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions)* versi 20.0 *for windows*.

a. Skala Kecerdasan Emosional

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda dari 49 aitem skala kecerdasan emosinal diperoleh aitem yang dinyatakan diterima erjumlah 33 aitem yaitu berkisar antara 0,301 hingga 0,583 dengan aitem yang gugur berjumlah 16 aitem. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala kecerdasan emosional adalah sebagai berikut :

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.4
Blue Print* Skala Kecerdasan Emosional Hasil Uji Coba/ *Tryout

No	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Jml
			F	UF	F	UF	
1.	Mengenali emosi diri	Mengenali perasaan ketika terjadi sesuatu, mengetahui penyebab emosi.	21	13, 23, 43	1, 11, 31, 41	3	9
2.	Mengenali emosi diri	Menangani perasaan, kemampuan untuk menghibur diri sendiri, kemampuan untuk menyelesaikan masalah.	4, 22	6, 34	2, 12, 32	15, 14	9
3.	Memotivasi diri sendiri	Menahan diri terhadap kepuasan, mengendalikan dorongan hati, perasaan motivasi yang positif, keyakinan diri.	5, 7, 14, 24, 33,	8,18	40	27	9
4.	Mengenali emosi orang lain	Empati, mampu menerima keberadaan orang lain, peka terhadap perasaan orang lain, mampu mendengarkan orang lain.	9, 19, 28, 35, 46, 47, 48, 49	10, 37, 29, 38, 42	25, 45	16	16
5.	Membina hubungan	Keterampilan dalam berkomunikasi, mampu membina hubungan dengan baik.	17, 39	20, 30, 36	26	-	6
		Jumlah	18	15	11	5	49

*keterangan: F = *Favorable* ; UF = *Unfavorable* ; Jlh = Jumlah

Setelah mendapatkan aitem yang valid dan yang gugur, aitem disusun kembali dengan menyesuaikan nomor pada aitem yang sebelumnya, maka dari itu

dibuat blue print baru untuk penelitian yang dimana berisikan aitem-aitem valid adapun blue print skala kecerdasan emosional untuk penelitian yaitu sebagai berikut

Tabel 3.5
***Blue Print* Skala Kecerdasan Emosional Untuk Penelitian**

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jlh
1	Mengenali emosi diri	Mengenali perasaan ketika terjadi sesuatu, mengetahui penyebab emosi.	14	8, 16, 29	4
2	Mengelola emosi	Menangani perasaan, kemampuan untuk menghibur diri sendiri, kemampuan untuk menyelesaikan masalah.	1, 15	3, 22	4
3	Memotivasi diri sendiri	Menahan diri terhadap kepuasan, mengendalikan dorongan hati, perasaan motivasi yang positif, keyakinan diri.	2, 4, 9, 17, 21	5, 11	7
4	Mengenali emosi orang lain	Empati, mampu menerima keberadaan orang lain, peka terhadap perasaan orang lain, mampu mendengarkan orang lain.	6, 12, 18, 23, 30, 31, 32, 33	7, 19, 25, 26, 28	13
5	Membina hubungan	Keterampilan dalam berkomunikasi, mampu membina hubungan dengan baik.	10, 27	13, 20, 24	5
	Jumlah		**18**	**15**	**33**

*keterangan: F = *Favorable* ; UF = *Unfavorable* ; Jlh = Jumlah

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda dari 35 aitem skala *cybersex* diperoleh aitem yang dinyatakan diterima berumlah 22 aitem yaitu berkisar antara 0,361 sampai hingga 0,739 dengan aitem yang gugur berjumlah 13 aitem. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala penyesuaian diri adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tabel 3.6
Blue Print* Skala *Cybersex* Hasil Uji Coba/ *Tryout

No	Aspek	Valid		Gugur		Jml
		F	UF	F	UF	
1.	Tingkat kecanduan	1, 4, 6, 9, 10, 12, 20, 21, 22, 26, 27, 33	29	3, 7, 17, 34	5	18
2.	Rasa bersalah	13, 16, 24, 28, 35	-	2, 11, 18, 19, 23, 30	15	12
3.	Sosial	14, 25, 31, 32	-	8	-	5
	Jumlah	**21**	**1**	**11**	**2**	**35**

*keterangan: F = *Favorable* ; UF = *Unfavorable* ; Jlh = Jumlah

Setelah mendapatkan aitem yang valid maupun yang gugur aitem disusun kembali dengan menyesuaikan nomor pada aitem yang sebelumnya, maka dari itu dibuat bue print baru untuk penelitian tang dimana berisikan aitem-aitem valid. Adapun blue print skala *cybersex* untuk penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
***Blue Print* Skala *Cybersex* Untuk Penelitian**

No	Aspek	F	UF	Jml
1.	Tingkat kecanduan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 10, 11, 12, 15, 16, 21	-	12
2.	Rasa bersalah	7, 9, 13, 17, 22	18	6
3.	Sosial	8, 14, 19, 20	-	4
	Jumlah	**21**	**1**	**22**

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2009), reliabilitas adalah kensistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) berada dalam rentang angka dari 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reabilitas mendekati angka 1,00 mengartikan semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 mengartikan semakin rendah reliabilitasnya.

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas alat ukur menggunakan rumus reliabilitas Alpha dengan menggunakan bantuan program SPSS *(Statistical Product and Service Solution)* versi 20.0 *for windows.* Berdasarkan uji reliabilitas, diperoleh hasil koefisien *alpha cronbach* masing-masing variabel yaitu 0,916 untuk skala *cybersex*, dan 0,886 untuk skala kecerdasan emosional. Hasil koefisien reliabilitas *alpha cronbach* kedua skala mendekati angka 1 yang berarti reliabilitas skala dapat dikatakan baik.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem	*Cornbach's Alpha*
Cybersex	35	0,916
Kecerdasan Emosional	49	0,886

G. Analisis Data

Kegiatan dalam menganalisi data adalah mengelompokkan data berdasarka variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang tela diajukan (Sugiyono, 2014). Anlisis data yang digunakan dalam penelitan ini adalah analisa *Product Moment* untuk mengetahui korelasi antara kecerdasan emosional dengan *cybersex.* Analisis ini dilakukan dengan bantuan SPSS *versi* 20.0 *for windows.*

H. Jadwal Penelitian

Tabel 3.9
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Masa Pelaksanaan
1.	Pengajuan sinopsis	Januari 2017
2.	Penentuan dosen pembimbing	1 Februari 2017
3.	Penyusunan proposal	8 Februari – 5 April 2017
4.	Acc seminar proposal	12 April 2017
5.	Ujian seminar proposal	10 Mei 2017
6.	Perbaikan seminar proposal	11 Mei 2017 – 7 Juni 2017
7.	Try out alat ukur penelitian	10 Juni 2017 – 30 Agustus 2017
8.	Pengolahan data tryout	01 September 2017 – 7 September 2017
9.	Pelaksanaan penelitian	2 Oktober 2017 – 30 Oktober 2017
10.	Pengolahan data penelitian	31 Oktober 2017 – 24 Desember 2017
11.	Acc seminar hasil	03 Januari 2018
12.	Ujian seminar hasil	17 Januari 2018
13.	Perbaikan ujian seminar hasil	18 Januari 2018 – 12 Februari 2018
14.	Acc ujian munaqasyah	13 Februari 2018
15.	Ujian munaqasyah	28 Februari 2018

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau